

# **PENERAPAN ANIMAL WELFARE DALAM PERATURAN HUKUM INDONESIA: KASUS HEWAN TERNAK SAPI POTONG**

Oleh

**Iva Nurfitriati**  
**NIM : 21306002**

Perangkat hukum merupakan salah satu alat untuk mengatur perilaku manusia dalam berbagai aspek kehidupan di masyarakat. Ketidaklengkapan perangkat hukum dinamakan kekosongan hukum. Salah satu kekosongan hukum di Indonesia adalah tidak dijumpainya peraturan yang mengatur mengenai *Animal Welfare*. Peraturan mengenai praktek domestikasi belum mempertimbangkan aspek *Animal Welfare*, sementara praktek domestikasi memberikan dampak negatif bagi kesejahteraan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk merancang suatu peraturan *Animal Welfare* pada hewan domestik di Indonesia dengan kasus sapi potong. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka, studi kasus, dan investigasi dalam bentuk wawancara dan angket terhadap pelaku peternakan dan masyarakat, selain itu juga dilakukan observasi langsung di peternakan. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para ahli dan profesional di bidang hukum dan peternakan telah menyadari, memahami dan memerlukan peraturan yang mengatur *Animal Welfare* secara umum dan khusus. Sebagian besar pelaku bisnis dan masyarakat cenderung telah memahami pentingnya *Animal Welfare* namun belum menganggap perlu adanya peraturan mengenai *Animal Welfare* karena dikhawatirkan menghambat proses produksi dan bisnis. Pendapat masyarakat maupun para ahli dan profesional tidak cukup untuk menunjukkan penting atau tidaknya aspek *Animal Welfare* diterapkan dalam peraturan di Indonesia, karena fakta penelitian menunjukkan bahwa masalah kesehatan manusia terkait erat dengan penerapan *Animal Welfare* dalam produksi ternak. Hal mendasar yang perlu dipertimbangkan dalam rancangan peraturan *Animal Welfare* di Indonesia adalah bagaimana memperlakukan hewan ternak dalam sistem produksi yang memenuhi kaidah *Animal Welfare* agar tidak atau meminimumkan sekecil mungkin dampak negatif terhadap kesehatan manusia, misalnya pada perlakuan *breeding*, *feeding*, hingga manajemen (distribusi). Beberapa praktek produksi ternak yang perlu diatur antara lain kandungan substitusi pakan alami, kondisi sanitari kandang, waktu dan kondisi lingkungan terdedah selama transportasi.

Kata kunci: *Animal Welfare*, hewan ternak sapi potong, peraturan kesejahteraan hewan

## **ABSTRACT**

### **THE APPLICATION OF ANIMAL WELFARE ON INDONESIA REGULATION CASE: LIVESTOCK CATTLE**

**Ilva Nurfitriati Effendi**

**21306002**

Legal instrument is required to control human behaviour in various aspects of society. Incomplete legal instrument is called legal void. One of legal void in Indonesia concerns animal welfare. Regulations related to domestication practice have not taken animal welfare aspect into consideration, at the same time domestication practice has significant impact to human welfare. This research aims to design animal welfare regulations to domestic animals in Indonesia with cattle slaughter as the case study. This research is using literature study method, combined with case study and investigation methods in the forms of interview and survey to those directly involved and community / society in general. In addition, direct observations at the farms are also utilised. Data is analysed both quantitatively and qualitatively. The research's result shows that experts and practising professionals in laws and livestock have realised and understood the need for general or more specific animal welfare regulations. The majority of businesses and society tend to understand the importance of animal welfare regulations, however they are yet to willingly demand the regulations since these are still viewed as potential problems for business and production. Experts' opinion and society alike are not sufficient to showcase the importance of animal welfare and whether or not they are to be adopted in Indonesia. This is due to the facts from the research that human's health is directly related to the application of animal welfare in livestock breeding. The fundamental aspect that needs to be taken into consideration in the design of animal welfare regulations in Indonesia is how to treat livestock in the production system in accordance with the animal welfare principles so that negative impacts to human's health can be minimized or eradicated. For example, practices related to breeding, feeding, management and distribution. Some of the areas that need to be regulated are for example: content of natural food substitution, sanitary condition of the farm, time, and circumstances during transport.

*Keywords: Animal Welfare, cattle, animal welfare regulation*